ISBN 978-602-50821-8-4

SENAPENMAS 2019

PROSIDING

"MEWUJUDKAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS HASIL PENELITIAN."

JUMAT, 30 AGUSTUS 2019
ASTON KARTIKA GROGOL
HOTEL & CONFERENCE CENTER

Penerbit :
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(d.h. LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

60th UNTAR untuk Indonesia

Terakreditasi BAN PT A (Unggul)

URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.

UNTAR Universitas Tarumanagara

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SENAPENMAS) 2019

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

"Mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian"

Jumat, 30 Agustus 2019

Hotel Aston Kartika, Grogol, Jakarta Barat

Penerbit :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

UNIVERSITAS TARUMAGARA

JAKARTA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SENAPENMAS) 2019

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

ISBN: 9-786025-082184

Editor:

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si

Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.

Dr. Keni, S.E., M.M.

Dr. (Cand.) Ir. Samsu Hendra Siwi, M.Hum.

Desain Sampul:

Andreas, S.Sn., M.Ds.

Andreana Lingga S, S.T., M.Sn

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara

Alamat Redaksi:

Jln. Letjen S. Parman No.1, Kampus I UNTAR, Gedung M, Lantai 5 Jakarta Barat

telp: 021-5671747, ext.215

email: dppm@untar.ac.id

HAK CIPTA

© 2019 Universitas Tarumanagara

REVIEWER

Dr. Suastiwi	ISI Yogyakarta
Rizky Armanto Mangkuto, Ph.D.	Institut Teknologi Bandung
Dr. Erwin Halim	Universitas Bina Nusantara
Dr. Julisar	Universitas Bina Nusantara
Dr. Intan Rahmawati	Universitas Brawijaya
Dr. Rosmariani Arifuddin	Universitas Hassanudin
Dr. Puji Lestari Suharso	Universitas Indonesia
Dr. Theresia Dwinita Laksmidewi	Universitas Katolik Atma Jaya
Dr. Weny Savitry Pandia Sembiring	Universitas Katolik Atma Jaya
Prof. Dr. Eko Sediyono	Universitas Kristen Satya Wacana
Dr. L. V. Ratna Devi S	Universitas Sebelas Maret
Ignatius Agung Satyawan, Ph.D.	Universitas Negeri Sebelas Maret
Henry Candra, Ph.D.	Universitas Trisakti
Dr. Retno Dyah Kusumastuti	UPN Veteran Jakarta
Dr. Ir. Reda Rizal	UPN Veteran Jakarta
Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Dr. Dyah Erny Herwindiaty	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Leksmono Suryo Putranto, Ph.D.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Dr. Samsunuwijati Mar'at	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Danang Priatmodjo	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Eddy Supriyatna Mz	Universitas Tarimanagara, Jakarta
Dr. Eko Harry Susanto	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Ir. Endah Setyaningsih	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Fransisca Iriani R Dewi	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Harto Tanujaya, Ph.D.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Ishak Ramli	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Jap Tji Beng, Ph.D.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Keni	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Lina, Ph.D.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. dr. Meilani Kumala	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. P. Tommy Y.S. Suyasa	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Riris Loisa	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Sri Tiatri, Ph.D.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Amad Sudiro	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Ahmad Redi	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Eng. Titin Fatimah	Universitas Tarumanagara, Jakarta

ORGANISASI KEPANITIAAN SENAPENMAS 2019

Pelindung:

Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan (Rektor)

Penanggung Jawab:

Jap Tji Beng, Ph.D (Direktur PPM)

Pengarah:

Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. (FT)
Dr. Fransisca Iriani R. D., M.Si (F. Psi.)
Bagus Mulyawan, S.Kom., M.M. (FTI)

Ketua:

Ade Adhari, S.H., M.H. (FH)

Wakil Ketua:

Henny, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA. (FE)

Sekretaris:

Meylisa Permata Sari, S. Psi., M.Sc. (F.Psi.)
Joyce A. Turagan, S.E., M.Pd. (FE)

Bendahara:

Mei Ie, S.E., M.M. (FE)
Euis Kurniasih (DPPM)

Seksi Makalah:

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, M.Si. (FE)
Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M. Eng (FT)
Dr. Keni, S.E., M.M. (FE)
Ir. Samsu Hendra Siwi, M.Hum. (FTI)
Dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed. (FK)

Seksi Acara:

Widya Risnawaty, M. Psi., Psi. (F. Psi.)
Bianca Marella, S.Psi., M.Sc. (F.Psi.)
Dra. Rodhiah, M.M. (FE)

Seksi Humas, Publikasi & Website:

Roswita Oktavianti, S.Sos., M.Si (FIKOM)
A.R. Johnsen. F. (FTI)

Seksi Desain:

Andreana Lingga S, S.T., M.Sn. (FSRD)
Andreas, S.Ds., M.Ds (FSRD)

Seksi Dokumentasi:

Agustinus Yulianto (PSB)
Tarzan Foto

Seksi Perlengkapan:

Zyad Rusdi, S.T., M.Kom (FTI)
Tinurbaya Panjaitan (DPPM)

Seksi Sponsor:

Herlina Budiono, S.E., M.M. (FE)

KATA PENGANTAR

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Senapenmas 2019) telah berhasil diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2019 bertempat di Aston Kartika Grogol, Hotel & Conference Center. Keberhasilan tersebut tentunya berkat Kuasa Sang Pencipta, oleh sebab itu Puji dan Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan. Senapenmas 2019 yang mengangkat tema "Mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian" telah menjadi forum ilmiah untuk berdialektika dalam keilmuan, memperluas jejaring intelektualitas dan sekaligus wadah mempublikasikan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat.

Ragam gagasan telah dipertemukan, dibahas, ditanggapi dan mendapat masukan dari berbagai pihak mulai dari reviewer, dan juga para peserta Senapenmas 2019 melalui parallel session. Gagasan tersebut dengan demikian menjadi 'sahih' untuk dirujuk karena dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah–dan Prosiding yang saat ini berada di tangan pembaca merupakan kumpulan gagasan yang dimaksud. Diharapkan Prosiding Senapenmas 2019 ini dapat menjadi 'referensi' yang baik bagi seluruh sivitas akademika.

Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada Yayasan Tarumanagara, Rektor Universitas Tarumanagara, komite ilmiah, sponsor, peserta dan panitia Senapenmas 2019. Akhir kata, semoga Senapenmas 2019 memberikan manfaat yang nyata bagi pelaksanaan tanggungjawab Tridharma Perguruan Tinggi dengan sebaik-baiknya. Selamat membaca.

Jakarta, 30 Agustus 2019
Ketua Senapenmas 2019,

Ade Adhari

DAFTAR ISI

Reviewer..... iii

Panitia..... iv

Kata Pengantar..... vi

Daftar Isi..... vii

1 Merencanakan Karier Selepas Smp: Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karier Pada Siswa Smp Di Jakarta Barat 1
Rahmah Hastuti, Riana Sahrani

2 Pembekalan Kepada Mitra Mengenai Manfaat Neraca Lajur Dalam Laporan Keuangan..... 9
Sofia Prima Dewi, Merry Susanti, dan Susanto Salim

3 Latihan Perhitungan Pph Op Untuk Pelaporan Pajak Tahun 2018..... 18
Merry Susanti, Sufiyati, dan Yanti

4 Pembekalan Aktiva Tetap Kepada Mitra 24
Liana Susanto, Sofia Prima Dewi, Elsa Imelda, Keni

5 Pengembangan Perencanaan Karier Siswa Untuk Orang Tua Siswa Sma Tarisisus I Di Jakarta 29
Louis Utama, Oey Hannes Widjaja, Richard Andrew, dan Tommy Setiawan Ruslim

6 Pengenalan Dasar Dasar Akuntansi Kepada Mitra..... 35
Sufiyati, Liana Susanto

7 Bantuan Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Accounting Software Accurate Untuk Karyawan Popular Kaca 43
Michelle Kristian, Elsa Imelda

8 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Manufaktur (Pelatihan Pada Siswa/Siswi Smu Harapan Jaya Jakarta) 49
Rini Tri Hastuti, Yanti

9 Kreativitas Dan Inovasi Kewirausahaan Pada Lpa Guna Nanda Cakung 57
Ary Satria Pamungkas, Hannes Widjaya, Hendra Wiyanto dan Herlina Budiono

10 Komunikasi Bisnis Program Santripreneur Dalam Mencetak Entrepreneur Muda 63
Diah Ayu Candraningrum, Farid Rusdi

11 Sosialisasi Perpajakan Dan Akuntansi Untuk Cv 73
Widyasari, Estralita, Syanti dan Nataherwin

12 Bahaya Dan Pencegahan Penyakit Alergi Saluran Nafas Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Werda 79
Alfianto Martin, Hadisono, Fia Fia, Noer Saelan Tadjudin

13 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Almond Cake And Bakery Beserta Konsultasi Permasalahannya 84
Augustpaosa Nariman, Fanny Andriani Setiawan

14 Strategi Pengembangan Usaha Pengrajin Aksesoris Wanita Yunikua By Miko 89
Rousilita Suhendah, Iwan Prasodjo

15 Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Pemasaran Dan Transaksi Keuangan Digital Umkm Batik 20 Ikan Mas 99
Margarita Ekadjaja, Henny, Agustin Ekadjaja

16 Peningkatan Kesadaran Hukum Melalui Pendampingan Dalam Rangka Menghindari Terjadinya Kekerasan Di Lingkungan Sekolah Di Sman 34 Jakarta Selatan 107
Heru Suyanto, Beniharmoni Harefa, Robinsar Marbun

17 Workshop Pemasaran Digital Produk Kerajinan Untuk Siswa Smp Al Jannah Di Pondok Ranggon Jakarta Timur 112
Frangky Selamat, Bagus Mulyawan

18 Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Cv Jsi 118
Viriany Dan Henny Wirianata

19 Peningkatan Pemahaman Guru Sma Mathla'ul Anwar Batujaya Tentang Hak Cipta Dalam Menumbuhkan Kesadaran Hukum Kekayaan Intelektual 127
Abdul Atsar, Muhammad Syafi'i, Dan Rani Apriani

20 Inklusi Kesadaran Pajak Bagi Generasi Milenial : Para Siswa Sma Katolik Santo Kristoforus I-Grogol..... 138
MF Djeni Indrajati Widjaja, P.Helen Widjaja, Lukman Surjadi

21 Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Mahasiswa /I Kedokteran Universitas Tarumanagara Melalui Penyuluhan Dan Pemberdayaan 143
Susy O.L, Meriana Rasyid, Novendy

22 Perumusan Strategi Pengusaha Mukenadi Grosir Setono Pekalongan 148
Rina Adi Kristianti

23 Pembimbingan Pembuatan Perjanjian Dan Edukasi Pajak Sewa Menyewa Di Kelurahan Pangkalan Jati 158
Wardani Rizkianti Dan Masripah

24 Penentuan Biaya Sekolah (Spp) Berdasarkan Break Even Point (Bep) Pada Kb-Tk Birrul Raudhatul Imani 167
Rosmita Rasyid, Nur Hidayah, Dan Herni Kurniawati

25 Digitalisasi Arsip Desa Untuk Membangun Good Governence Di Kelurahan Pejuang, Medan Satria, Bekasi 174
Khairina Natsir, Yusbardini

26 Perlindungan Hukum Bagi Kekayaan Intelektual Karya Masyarakat Daerah Lasem 184
Dian Narwastuty, Berlan Fero Siahaan

27 Mainan Edukasi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Xyz 192
Lisa Angela, Acong Hutomo Kaspar, Hengki Adesha, Meylisa Permata Sari, Monika

28 Pelatihan Penyusunan Anggaran Perusahaan Manufaktur Pt Subaru Jaya Sukses, Jakarta Utara 198
Rorlen, Maswar Abdi, Dan Erick Saputra Hidayat

29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Relawan Pajak ….. 202
P.Helen Widjaja, Estralita Trisnawati, Vidyarto Nugroho

30 Penerapan Perilaku Kebersihan Tangan Pada Kalangan Sekolah Taman Kanak Atisa Dipamkara Karawaci….. 209
Novendy, Ria Buana, Yoanita Widjaja, Susy Olivia Lontoh

31 Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Melalui Pengenalan Tentang Kuman Pada Kalangan Sekolah Taman Kanak Atisa Dipamkara Karawaci….. 217
Susy Olivia Lontoh, Novendy, Enny Irawaty, Ernawato

32 Peran Mahasiswa Dalam Memberdayakan Anak-Anak Di Sekitar Kampus Melalui Starkids ….. 224
Agustinus Rustanta, Maurensia Meta Rissela, Dan Aya Soraya

33 Seri Seminar Smart Parenting (Pola Asuh Kids Jaman Now) ……..235
Meike Kurniawati, Meiske Y Suparman

34 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Di Serua, Kecamatan Bojongsari - Kota Depok……..243
Budhi Martana, Asep Kamaluddin Nashir, dan Sugianto

35 Redesain Kursi Roda Edukatif Untuk Anak Terlantar Dengan Cerebral Palsy, Panti Asuhan Sayap Ibu, Bintaro ……251
Margaretha Sandi, Maitri Widya Mutiara

36 Percontohan Area Hijau Kantor Sekretariat Rw 08, Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat ……261
Yunita Ardianti Sabtalistia, Sintia Dewi Wulanningrum

37 Psikoedukasi Guru Paud Berkualitas Guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Paud ……272
Monika, Meike Kurniawati

38 Sosialisasi Modul Peningkatan Keterampilan Pemerhati Keluarga (Pakel) Katolik Di Jakarta ……..280
Denrich Suryadi Dan Widya Risnawaty

39 Penyusunan Formulir Dan Daftar Akun Bagi Paud Sanggar Kreativitas Bombi ……286
Elsa Imelda, Yanti, Liana, Keni

40 Pendampingan Penyusunan Strategi Pemasaran Bisnis Kedai Kopi ……291
Cokki, Miharni Tjokrosaputro, Dan Joyce A. Turangan

41 Peran Relawan Pajak Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (Spt) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi ……298
Hendro Lukman, Mf Djeni Indrajati Widjaja, Julisar

42 Desain Alat Istirahat Multifungsi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu, Bintaro ……308
Margaretha Sandi, Irene Syona Darmady, Dewi Ratnaningrum

43 Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Menciptakan Layanan Publik Yang Berkualitas Di Rptra Pondok Kelapa……317
Evvy Silalahi

44 Pengembangan Produk Melalui Pendampingan Survei Pasar Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Usaha Roti Di Bogor……..…..…… 325
Andi Wijaya, Stefani, Herman Ruslim

45 Rencana Bisnis Kedai Kopi Untuk Jemaat Pensiunan Di Yayasan Gki Tangerang ……. 332
Lydiawati Soelaiman, Ida Puspitowati, Dan Agustin Ekadjaja

46 Perancangan Jaringan Intranet Laboratorium Komputer Di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Mampang Prapatan Jakarta …..…….……340
Zyad Rusdi, Chairisni Lubis

47 Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Teknologi Silicon Mold Bagi Masyarakat Di Rptra Anggrek Bintaro, Jakarta Selatan…..…….……..…… 347
Sobron Lubis, Aghastya Wiyoso, Adianto

48 Tanpa Rumah Di Tengah Hutan Bangunan ……...…….357
Franky Liauw, Martin Halim, Dan Mieke Choandi

49 Mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Pengabdian Terhadap Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian ..…….…. 363
Sabungan Sibarani

50 Pengaruh Target Pasar Rumah Batik Palbatu Terhadap Konsep Desain Promosi Untuk Pelestarian Batik..……...….370
Maria Florencia, Maitri Mutiara, Augustina Ika, Syafira Hasni

51 Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Sman 33 Kamal Cengkareng Jakarta Barat ..……376
Herlina Budiono, Lerbin R. Aritonang R., Dan Miharni Tjokrosaputro

52 Seri Seminar Parenting: Pengembangan Minat Dan Tes Gaya Belajar ……..…...380
Ninawati, Dan Linda Wati

53 Pelatihan Berkoperasi Dan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Agro Purna Mitra Mandiri Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat ……..……..…… 386
I Gede Adiputra, Herman Ruslim

54 Pelatihan Peningkatan Spiritual Well-Being Bagi Lansia Di Gereja Hkbp Cengkareng Jakarta Barat ……..……...…..……...…..……..……. 394
Raja Oloan Tumanggor, Agoes Dariyo

55 Peran Media Dongeng Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini…..…..……...…..……...……...…..…… 401
Niken Widi Astuti, Noeratri Andanwerti

56 Seminar Strategi Pengaturan Kelas Authoritative Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Tk Preschool Academy Menghadapi Unjustified Aggression…..……...…..……...……...…..…… 409
Carolyne Sutradjaja, Fransisca Iriani R. Dewi

ID-056

MAINAN EDUKASI UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK XYZ

Lisa Angela[1], Acong Hutomo Kaspar[2], Hengki Adesha[3], Meylisa Permata Sari[4], Monika[5]

[1]Jurusan Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: angelalisaa02@gmail.com
[2]Jurusan Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: aconghutomok@gmail.com
[3]Jurusan Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hengki.adesha@gmail.com
[4]Jurusan Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email:meylisa.sari@fpsi.untar.ac.id
[5]Jurusan Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: monika@fpsi.untar.ac.id

ABSTRAK

Program pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang akan menjadi dasar dari perkembangan anak ke depannya. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa PAUD mempengaruhi berbagai aspek kehidupan anak-anak di kemudian hari, seperti (a) kemampuan untuk mengontrol kognitif, (b) kemampuan berpikir kritis, (c) kesiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya, serta (d) perkembangan moral anak tersebut. Untuk memberikan PAUD yang berkualitas, penting bagi pendidik untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak yang berada di tahapan perkembangan tersebut, belum mampu untuk berpikir secara abstrak. Dengan adanya alat peraga, maka akan lebih mudah bagi anak untuk mengikuti kegiatan pembalajaran. Alat peraga tersebut dapat berupa permainan edukasi. Permainan edukasi dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan permainan tersebut itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Implementasi permainan edukatif dalam proses pembelajaran tersebut tentunya sangat krusial dalam membantu proses kognitif anak PAUD. Jenis permainan edukatif yang dibuat adalah alat permainan yang melatih kognitif, sosial, motorik dan kreativitas siswa. Tema permainan disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Metode penyampaian alat permainan edukatif adalah melalui guru agar dapat disampaikan dalam satu kelas. Setelah diaplikasikan oleh guru, anak-anak sangat antusias serta lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Kata kunci: Permainan Edukasi, Pendidikan Anak Usia Dini, Alat Peraga

1. PENDAHULUAN

Analisis situasi

Dalam beberapa dekade terakhir, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mendapatkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak, mulai dari para guru, peneliti dan pemerintah**.** PAUD adalah salah satu bentuk pendidikan yang ditujukan untuk anak usia dini dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, PAUD adalah upaya pembinaan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Anak-anak perlu diberikan pendidikan dasar, baik pendidikan secara jasmani maupun rohani agar kelak mereka siap untuk memasuki sekolah dasar. Program PAUD diberikan untuk memenuhi beberapa tujuan.

Secara umum, PAUD ditujukan untuk: (a) membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab; serta (b) mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial

peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan (Aqib, 2011). Jika tujuan ini terpenuhi, maka PAUD memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik.

Kajian-kajian terdahulu secara konsisten menemukan bahwa kualitas program PAUD mempengaruhi berbagai aspek kehidupan anak-anak ke depannya, seperti: (a) kemampuan untuk mengontrol kognitif (Costello, 2013; Diamond, Barnett, Thomas, & Munro, 2007); (b) kemampuan berpikir kritis (Costello, 2013); (c) kesiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya (McCoy, Zuilkowski, Yoshikawa, & Fink, 2017; UU Nomor 20 Tahun 2003); serta (d) perkembangan moral anak tersebut (Johansson, 2011; UU Nomor 20 Tahun 2003). Salah satu aktivitas dalam PAUD yang dianggap memberikan manfaat besar bagi perkembangan anak adalah kegiatan bermain.

Bermain merupakan jembatan bagi anak dari belajar secara informal menjadi formal. Bermain dapat berkontribusi pada semua domain perkembangan anak. Melalui bermain pun, anak dapat menstimulasi indera, melatih otot-otot, mengkoordinasi mata dengan gerakan, meningkatkan kemampuan tubuh mereka sendiri, membuat keputusan, dan menyediakan keterampilan-keterampilan baru (Papalia, Olds & Feldman, 2012). *United Nations High Commissioner for Human Rights* sejak tahun 1989 pun telah menetapkan bermain sebagai hak dari setiap anak (Papalia et al., 2012).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa permainan edukasi merupakan fasilitas yang sangat penting untuk memberikan PAUD yang berkualitas (Gilbert, Harte, & Patrick, 2011; McCoy et al., 2017). Secara umum, permainan edukatif dapat didefinisikan sebagai pengunaan dari salah satu kegiatan yang paling digemari anak-anak yaitu bermain sebagai bagian dari proses belajar mengajar yang mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh anak (Wood & Attfield, 2005). Permainan edukasi dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya (Sudjana, 2009). Sejalan dengan ingatan anak akan permainan tersebut itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Implementasi permainan edukatif dalam proses pembelajaran tersebut tentunya sangat krusial dalam membantu proses kognitif anak PAUD.

Bermain pada anak juga melibatkan kemampuan sosial anak. Menurut Tedjasaputra (2001), selain bermain berfungsi penting bagi perkembangan pribadi, juga memiliki fungsi sosial dan emosional. Anak dapat merasakan berbagai pengalaman emosi, seperti senang, sedih, bergairah, kecewa, bangga, marah, dan lain sebagainya melalui bermain. Selain itu, melalui bermain pula anak memahami kaitan antara dirinya dan lingkungan sosialnya, belajar bergaul dan memahami tata cara pergaulan. Rogers (dalam Papalia et al., 2012) berargumen bahwa bermain dilakukan seorang anak bukan untuk melepaskan dirinya dari kepenatan akibat pembelajaran atau tugas yang diberikan kepadanya, namun karena bagi seorang anak bermain itu sendiri merupakan tugas baginya. Mainan-mainan edukasi ini menyediakan alat-alat pembantu proses pembelajaran dalam bentuk konkret sehingga anak-anak dapat lebih mudah dalam memahami suatu hal.

Berdasarkan teori praoperasional Jean Piaget (dalam Papalia et al., 2012), anak usia dini memerlukan bentuk konkret dalam memahami sesuatu. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya. Alat peraga tersebut penting mengingat anak-anak usia dini umumnya masih berada pada fase kognitif praoperasional yang belum mampu untuk berpikir secara logis dan dalam proses belajarnya masih menggunakan cara *trial and error* atau dengan cara mengenali benda-benda yang dapat ditangkap anak sebagai suatu simbol-simbol yang mampu dipelajari oleh anak-anak pada tahap perkembangan kognitif tersebut (Papalia et al., 2012).

Sejalan dengan teori Piaget, teori milik Vygotsky (dalam Crain, 2010) yaitu *tools of the mind*, Vygotsky menjelaskan bahwa alat pendukung dibutuhkan untuk kegiatan mental agar lebih

mudah dimengerti. Alat tersebut berfungsi untuk mempermudah anak agar dapat dengan mudah memahami sebuah fenomena. Menurut Yasmin (dalam Arti, Mahfud, & Hafidah, 2012), manfaat permainan edukasi diantaranya adalah menyampaikan suatu konsep dengan bentuk yang baru, mempertahankan konsentrasi, mengajar dengan lebih cepat, mengatasi masalah keterbatasan waktu, mengatasi masalah keterbatasan tempat, mengatasi masalah keterbatasan bahasa, membangkitkan emosi manusia dan menyampaikan suatu konsep dengan bentuk yang baru.

Mengingat sedemikian pentingnya alat permainan edukatif dalam menunjang perkembangan psikologis anak, maka alat permainan edukatif harus dibuat dengan memenuhi sejumlah persyaratan tertentu, yaitu: (a) mengandung nilai pendidikan; (b) aman dan tidak berbahaya bagi anak; (c) menarik dilihat dari warna dan bentuknya; (d) sesuai minat dan taraf perkembangan anak; (e) sederhana, murah, dan mudah diperoleh; (f) awet, tidak mudah rusak, dan mudah pemeliharaannya; (g) ukuran dan bentuk sesuai usia anak; dan (h) berfungsi mengembangkan kemampuan anak (Aqib, 2011). Namun, UNICEF (2012) melaporkan bahwa fasilitas PAUD di Indonesia masih rendah, dan pentingnya permainan edukasi ini masih kurang dipahami oleh guru. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya informasi, biaya maupun sarana prasarana untuk membuat mainan edukasi. Oleh sebab itu, melalui pengonseptualisasian serta perwujudan dari mainan edukasi tersebut, informasi yang diberikan kegiatan belajar mengajar dapat diterima oleh siswa dengan lebih mudah dan efektif.

Permasalahan mitra

TK XYZ merupakan sekolah PAUD swasta yang sudah berdiri sejak tahun 1977, namun hingga saat ini TK XYZ belum memenuhi standar-standar TK yang terbilang layak. Kegiatan belajar mengajar untuk para siswa TK, hingga saat ini masih menggunakan cara verbal dan papan tulis. Para guru mengakui bahwa hal tersebut mempersulit mereka dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang efektif karena butuh waktu yang lama untuk membuat siswa memahami konsep yang dijelaskan. Mengingat manfaat serta pentingnya alat permainan edukatif, para guru membutuhkan informasi mengenai pentingnya penggunaan alat peraga dalam kelas, serta pendampingan dalam pengonseptualisasian dan pembuatan mainan edukasi tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

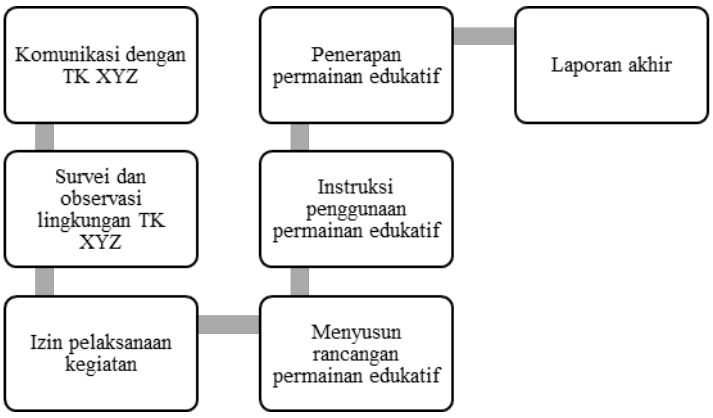

Gambar 1. Alur pelaksanaan program.

Berdasarkan alur pelaksanaan program di Gambar 1, program ini membutuhkan waktu selama 4 bulan, diawali dengan penentuan sekolah sasaran serta melakukan survei dan observasi

mengenai sekolah tersebut. Setelah itu, dilakukan izin pelaksanaan kegiatan. Kemudian, dilanjutkan dengan penyusunan rancangan permainan edukatif. Permainan edukatif ini dibuat berdasarkan kurikulum dari TK XYZ, yaitu sebagai berikut:

1. Diri Sendiri 2. Lingkungan 3. Kebutuhan 4. Binatang	5. Tanaman 6. Rekreasi & kendaraan 7. Pekerjaan	8. Air, udara, api, & alat komunikasi 9. Tanah airku 10. Alam semesta

Setelah perancangan selesai, dilanjutkan dengan penerapan permainan edukatif melalui guru. Kemudian, tim PKM menyusun laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tahap Kegiatan PKM

Kegiatan
Sesi 1: ***Team meeting*** (Ibu Meylisa, Ibu Monika, Lisa, Acong, dan Hengki) mengenai rencana kegiatan PKM Meminta jadwal kesediaan pihak sekolah TK XYZ
Bertemu dengan Kepala Sekolah TK XYZ: Pernyataan Kerja Sama & Modul Pelajaran
Sesi 2: **Merancang permainan** sesuai dengan Modul Pelajaran ▪ Mainan yang akan dibuat ▪ Membuat daftar barang yang perlu dibeli
Sesi 3: Pembuatan alat permainan edukatif
Sesi 4: Pembuatan alat permainan edukatif
Sesi 5: Pembuatan alat permainan edukatif
Sesi 6: Penyelesaian alat permainan edukatif
Sesi 7: Pembuatan instruksi alat permainan edukatif
Sesi 8: Pemberian informasi dan penyerahan alat permainan edukatif kepada pihak sekolah TK XYZ

Kurikulum TK XYZ memiliki 10 tema yang akan dibahas pada satu tahun pelajaran, yaitu (a) diri sendiri, (b) lingkungan, (c) kebutuhan, (d) binatang, (e) tanaman, (f) rekreasi dan kendaraan, (g) pekerjaan, (h) air, udara, api dan alat komunikasi, (i) tanah airku, (j) alam semesta.

Tema 1 (diri sendiri), tim menyiapkan *puzzle* tubuh agar siswa dapat mengetahui dan mengenali bagian-bagian tubuh manusia. Sementara, tema 2 (lingkungan) dan 3 (kebutuhan) tim satukan dalam permainan yang dinamakan "Gelas Keluarga" yang terdiri dari Kakek, Nenek, Ayah, Ibu, dan Anak, di mana para siswa akan bekerja sama untuk mengidentifikasi setiap peran dan memindahkan "Gelas Keluarga" ke tempat yang ditentukan. Tema 4 (binatang), tim menyiapkan *puzzle* binatang agar mereka dapat mengenali bentuk dan nama binatang. Tema ke 5 (tanaman), tim membuat mainan yang dinamakan kotak bercocok tanam terdiri dari: wortel, timun, dan jamur, juga membelikan mainan buah-buahan dari plastik.

Selanjutnya, pada tema 6 (rekreasi dan kendaraan) serta tema 7 (pekerjaan), tim membuat permainan dengan mengabungkan kedua tema tersebut. Permainan tersebut dinamakan *Matching Card*: pekerjaan, mode transportasi, dan nama tempat bekerja (dalam bahasa Indonesia dan

Inggris). Kemudian, tema 8 (air, udara, api dan alat komunikasi) dan tema 10 (alam semesta) tim membuat permainan yang dinamai kotak TV alam yang didalamnya terdapat narasi yang menjelaskan manfaat dan bahaya air, udara, dan api. Tema 9 (tanah airku) tim membuat master baju adat dan rumah adat dan membelikan puzzle peta indonesia.

Permainan edukatif yang diserahkan ke TK XYZ sebelumya tim memberikan informasi mengenai permainan yang dibuat, mulai dari cara penggunaan serta manfaat dari setiap permainan kepada Kepala Sekolah dan guru TK XYZ Pluit. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Setelah memberikan informasi, acara dilanjutkan dengan tanya jawab dengan kepala sekolah dan guru TK XYZ Pluit. Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan pemberian souvenir bagi guru-guru dan sekolah, serta souvenir bagi 25 siswa TK. Souvenir yang diberikan oleh Tim PKM juga bertepatan dengan acara kenaikan siswa TK yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 April 2019, sehingga para siswa mendapatkan souvenir saat acara tersebut.

Setelah diaplikasikan kepada siswa, Kepala Sekolah XYZ menyatakan bahwa permainan edukatif yang diberikan sangat membantu pihak guru untuk menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang diberikan dengan cara yang menarik. Siswa juga antusias dan sangat senang. Beliau juga menyatakan permainan tersebut memudahkan para siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh para guru serta melatih keterampilan siswa. Hal ini karena selama ini siswa dijelaskan menggunakan alat peraga yang terbatas, bahkan secara verbal. Secara umum, pihak sekolah memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Tim PKM.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Anak usia dini belajar melalui bermain. Dengan banyaknya stimulasi yang diperoleh anak melalui bermain, maka kapasitas berpikir dan emosional anak dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan pernyataan Kepala Sekolah dan guru TK XYZ, dapat disimpulkan bahwa mainan edukatif yang diberikan oleh Tim PKM membantu para guru untuk menjelaskan materi kepada siswa TK. Mereka juga menyatakan bahwa siswa sangat antusias dan merasa senang ketika bermain. Mainan edukatif tersebut dapat meningkatkan minat belajar para siswa dikarenakan alat permainan tersebut membuat materi yang diberikan lebih menarik.

Saran yang dapat penulis berikan adalah untuk TK XYZ, diharapkan alat permainan edukatif yang telah diberikan, dapat dimanfaatkan secara optimal penggunaannya. Selain itu, diharapkan guru dapat mengajak anak-anak untuk belajar menjaga dan merawat alat permainan yang ada di TK XYZ. Di sisi lain, masih banyak PAUD yang belum memiliki sumber daya untuk menjelaskan materi dengan alat peraga yang edukatif. Tim PKM diharapkan dapat menjangkau lebih banyak sekolah yang membutuhkan bantuan semacam ini, agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat semakin dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

1. DPPM Universitas Tarumanagara yang telah memberi dana sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana.
2. Kepala Sekolah TK XYZ Pluit yang telah memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

Arti, S. Y. S., Mahfud, H., & Hafidah, R. (2012). Penggunaan alat peraga boneka wayang untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B TK Aisyiyah 56 Baron tahun ajaran 2011/2012. Diunduh dari https://core.ac.uk/download/pdf//12349655.pdf

Aqib, Z. (2011). *Pedoman teknis penyelenggaraan PAUD* (*pendidikan anak usia dini*. Jakarta, INA: Nuansa Mulia.

Costello, P. J. (2013). *Thinking skills and early childhood education*. London, UK: Routledge.

Crain, W. (2010). *Theories of development: Concepts and applications* (6th ed.). London, UK: Routledge.

Diamond, A., Barnett, W. S., Thomas, J., & Munro, S. (2007). Preschool program improves cognitive control. *Science*, *318*(5855), 1387-1388. doi: 10.1126/science.1151148

Gilbert, J., Harte, H. A., & Patrick, C. (2011). Purposeful play leads to school readiness. *Dimensions of Early Childhood, 39*(1), 29-37.

Johansson, E. (2011). Moral discoveries and learning in preschool. In N. Pramling, & I. P. Samuelsson (Eds.), *Educational encounters: Nordic studies in early childhood didactics* (pp. 127-139). Dordrecht, NLD: Springer.

McCoy, D. C., Zuilkowski, S. S., Yoshikawa, H., & Fink, G. (2017). Early childhood care and education and school readiness in Zambia. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, *10*(3), 482-506.

Papalia, D. E., Duskin-Feldman, R., & Martorell, G. (2012). *Experience human development* (12th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Sudjana. (2009). *Berbagai media sebagai alat peraga.* Jakarta, Indonesia: Pustaka.

Tedjasaputra, M. S. (2001). *Bermain, mainan, dan permainan*. Jakarta, INA: Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 4301. Jakarta.

UNICEF. (2012). Pendidikan & perkembangan anak usia dini. *Ringkasan Kajian, Oktober 2012,* 1-8.

Wood, E., & Attfield, J. (2005). *Play, learning, and the early childhood curriculum* (2nd ed.). London, UK: Paul Chapman.